

# PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *RETURN*, RISIKO, DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNDIKSHA

S. M. Ulfa<sup>1</sup>, I. N. Suarmanayasa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: shazkia@undiksha.ac.id , nengah.suarmanayasa@undiksha.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, sementara objek pada penelitian ini adalah norma subjektif, *return*, risiko, pengetahuan investasi dan minat investasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, (2) *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, (3) risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, (4) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, (5) norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

**Kata kunci:** norma subjektif, *return*, risiko, pengetahuan investasi, minat investasi.

## Abstract

*This study aims to examine the effect of subjective norms, returns, risks, and investment knowledge on interest in investing in the capital market in Undiksha Faculty of Economics students partially and simultaneously. This research is a causal quantitative research. The subjects in this study were students of the Faculty of Economics, University of Education of Ganesha, while the objects in this study were subjective norms, returns, risks, investment knowledge and investment interest. Data was collected using a questionnaire which was then analyzed using multiple linear regression analysis methods. The results of the study show that (1) subjective norm has a positive and significant effect on investment intention, (2) return has a positive and significant effect on investment intention, (3) risk has a positive and significant effect on investment intention, (4) investment knowledge has a positive and significant effect on investment interest, (5) subjective norms, returns, risks, and investment knowledge have a significant effect on investment interest.*

**Keywords:** subjective norm, return, risk, investment knowledge, investment interest.

## 1. Pendahuluan

Pasar modal adalah salah satu pilar yang dapat menopang perekonomian negara, dan dapat dikatakan sebagai wadah yang menjadi tempat bertemunya perusahaan maupun institusi lain seperti pemerintah yang memerlukan suntikan dana dari investor dengan tujuan agar dapat melakukan pengembangan usaha, ekspansi, maupun penambahan modal kerja dan sebagainya, dengan investor yang hendak menginvestasikan dana dan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Inflasi merupakan kenaikan harga yang berlangsung secara terus menerus dan menyebabkan nilai mata uang melemah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi inflasi adalah dengan melakukan investasi. KSEI (2022) menyatakan, demografi investor pasar modal Indonesia masih didominasi oleh gen z. Berdasarkan data jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat di KSEI pada 14 Oktober 2022, sebesar 58,91% merupakan investor dengan usia 30 tahun ke bawah dengan total nilai asset sebesar 52,77 triliun Rupiah. Hingga 14 Oktober 2022, total jumlah investor pasar modal mencapai angka 9,87 juta atau naik sebesar 31,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni 7,49 juta. I Gusti Agus Andiyasa (2022), selaku Kepala Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bali dalam Tribun.bali.com menyatakan bahwa jumlah investor saham di Bali sebanyak 86.507. Secara sebaran wilayah, Kota Denpasar menempati posisi pertama

untuk jumlah investor saham tertinggi di Bali yakni sebesar 40%, disusul Badung dengan besaran 18%, Gianyar sebesar 10%, Buleleng sebesar 9%, Tabanan 8%, Karangasem 5%, Jembrana 4%, Klungkung dan Bangli 3%. Dengan jumlah penduduk tertinggi di Bali, persentase peningkatan jumlah investor di Kabupaten Buleleng masih berada dibawah Denpasar, Badung dan Gianyar yang jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Buleleng.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan satu-satunya Universitas di Buleleng yang menjalin kerja sama dengan BEI dan MNC Sekuritas yang ditandai dengan adanya Galeri Investasi yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Undiksha. Sesuai dengan visi Undiksha yaitu "Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045", Fakultas Ekonomi juga memiliki visi yang sejalan yakni "Menjadi Fakultas Unggul Berjiwa Wirausaha Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Tahun 2045". Visi tersebut dapat dicapai salah satunya dengan menciptakan investor-investor muda. Menurut penelitian IGAW Pratama (2022) menyatakan bahwa menurut data yang diperoleh dari staff Galeri Investasi pada Fakultas Ekonomi Undiksha bahwasanya jumlah mahasiswa yang telah memiliki SID (*Single Investor Identification*) atau bisa disebut juga telah menjadi investor di BEI sebanyak 143 mahasiswa selama tahun 2020. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang masih aktif yakni sebanyak 2.868 mahasiswa (Bagian Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Undiksha).

Norma subjektif merupakan fungsi dari *normative beliefs* (keyakinan normatif) yang berhubungan dengan kemungkinan persetujuan atau ketidaksetujuan dari suatu perilaku oleh orang-orang terdekat. Jika dilihat dari konteks berinvestasi, norma subjektif ini berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang selanjutnya dapat mempengaruhi minat individu bersangkutan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan investasi. Dalam penelitian Taufiqoh dkk (2019) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salisa, 2020) dan (Susanto & Djajanti, 2022) yang menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor dari kegiatan investasi yang telah dilakukannya. *Return* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan minat berinvestasi di pasar modal. Karena seseorang yang akan berinvestasi tentu saja utamanya akan melakukan pertimbangan terkait dengan apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi. Hasil penelitian oleh (Izzah *et al.*, 2022) dan (Siti *et al.*, 2021) menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian oleh (Widati *et al.*, 2022) dan (Aini *et al.*, 2019) menyebutkan hasil yang berbeda yaitu *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Risiko investasi adalah potensi terjadinya kerugian yang akan dialami investor pada kegiatan investasi. *Return* dan risiko tidak terpisahkan satu sama lain, kedua hal ini memiliki hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin besar *return* maka semakin besar pula kemungkinan risiko yang akan didapat. Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi minat investasi seseorang karena risiko yang tinggi akan menghasilkan *return* yang tinggi pula. Hasil penelitian (Aini *et al.*, 2019) dan (Salisa, 2020) menyebutkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian Taufiqoh dkk (2019) dan (Aini *et al.*, 2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengetahuan investasi diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investasi. Pengetahuan dasar tersebut yang dapat memudahkan investor dalam melakukan pertimbangan dalam berinvestasi. Pada umumnya mahasiswa mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan seminar yang ada dikampus. Penelitian yang dilakukan oleh (Izzah *et al.*, 2022) dan (Widati *et al.*, 2022) mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan penelitian Taufiqoh dkk (2019) dan (Aini *et al.*, 2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?, (2) Bagaimana pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?, (3) Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?, (4) Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?, (5) Bagaimana pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. (2) Untuk menguji pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. (3) Untuk menguji pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. (4) Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi. (5) Untuk menguji pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Menurut Salisa (2020), jika lingkungan disekitarnya mendukung perilaku tersebut seorang individu akan menunjukkan suatu perilaku, jika orang-orang disekitar mahasiswa tersebut menunjukkan sikap positif terhadap investasi di pasar modal, maka akan menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya jika orang-orang yang berada disekitar mahasiswa tersebut memiliki sikap negatif terhadap investasi di pasar modal, maka mahasiswa tidak akan tertarik untuk berinvestasi. H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

Istilah "*high risk high return*" telah dikenal dan dipahami oleh sebagian besar orang yang telah mengenal dunia investasi. Semakin besar *return* yang diinginkan maka semakin besar pula risiko yang harus diambil (Wulandari dkk, 2017). Semakin tinggi *return* maka semakin baik investasi yang dilakukan karena telah berhasil memperoleh keuntungan yang maksimal, sebaliknya semakin rendahnya *return* atau bahkan negatif, maka semakin buruk investasi yang dilakukan. H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *return* terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

Investor terbagi menjadi tiga yang pertama yaitu investor yang berani untuk mengambil risiko tinggi dalam berinvestasi yang akan terjadi di masa mendatang atau disebut juga dengan *risk taker*, yang kedua yakni investor yang lebih memilih untuk sebisa mungkin menghindari risiko tinggi dalam melakukan investasi yang disebut juga dengan *risk averse*, dan yang ketiga yakni investor yang memilih risiko sedang atau belum berani mengambil risiko yang tergolong tinggi atau disebut juga dengan moderat (Aini *et al.*, 2019). H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

Pengetahuan investasi sebagai salah satu faktor yang harus dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dengan bekal pengetahuan investasi maka mahasiswa mengetahui dasar-dasar investasi yang dapat menumbuhkan minat investasi dalam diri mahasiswa dikarenakan telah memiliki pemahaman untuk mengelola risiko yang akan terjadi saat berinvestasi serta dapat menciptakan nilai dan keuntungan. H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

Teori yang berhubungan dengan variabel norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) yaitu *Planned behavior theory* yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan pengetahuan pengendalian diri akan memunculkan sebuah niat untuk melakukan suatu perilaku. *Actual Behavioral Control* (Kontrol perilaku nyata) akan terjadi apabila seseorang ingin melakukan niat yang dimiliki. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, seseorang akan cenderung mempertimbangkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan investasi termasuk bagaimana pandangan orang-orang disekitarnya terhadap investasi, serta pengetahuan investasi terkait *return* yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi. Norma Subjektif dari mahasiswa dapat dibentuk dari tekanan sosial,

dalam arti mahasiswa akan berinvestasi atau tidak dipengaruhi oleh bagaimana pandangan orang-orang yang dianggap penting oleh mahasiswa tersebut terhadap investasi. Dengan bekal pengetahuan investasi maka akan sangat membantu mahasiswa dalam memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan investasi, selain itu dengan pengetahuan investasi yang dimiliki juga akan memudahkan mahasiswa dalam menganalisis untuk mempertimbangkan *return* dan risiko yang akan didapatkan saat berinvestasi.

H<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Disebutkan bahwa penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil. Studi kausalitas adalah penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, serta mengukur kekuatan hubungan dari masing-masing variabel yang diteliti yang selanjutnya dicari pengaruhnya dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Sugiyono, 2015 (dalam Widiasworo, 2010:48) menyatakan proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut, (1) merumuskan masalah, (2) membuat landasan teori, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) melakukan analisis data, (6) membuat kesimpulan dan saran.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Objek dari penelitian ini adalah norma subjektif, *return*, risiko, pengetahuan investasi, dan minat investasi mahasiswa. Sugiyono (dalam Widiasworo, 2019:73) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Undiksha pada tahun 2023 yakni sebanyak 2.868 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan rumus slovin sampel pada penelitian ini berjumlah 97 responden. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini ditujukan untuk menentukan hubungan linear antara variabel independen yaitu norma subjektif, *return*, risiko dan pengetahuan, dengan variabel dependen yaitu minat investasi. Analisis regresi linear berganda dilakukan melalui program SPSS versi 24.0 *for windows*.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu uji F dan uji t. Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F tabel dan F hitung. Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R<sup>2</sup> berfungsi untuk mengukur seberapa besar suatu variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Besaran nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase. Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan melalui program SPSS 24.0. Analisis regresi linear berganda yang berupa ringkasan hasil *output* SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan *Output* SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Sig	Koefisien Korelasi	R <sup>2</sup>
Norma Subjektif	0,185	,009	0,269	0,072
Return	0,292	,015	0,250	0,062

Risiko	0,173	,016	0,249	0,062
Pengetahuan Investasi	0,288	,000	0,370	0,137
Konstanta	2.475			
Sig. F	0,000			
R	0,734			
R <sup>2</sup>	0,538			

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 2,475, nilai koefisien regresi norma subjektif ( $\beta_1$ ) sebesar 0,185, nilai koefisien regresi *return* ( $\beta_2$ ) sebesar 0,292, nilai koefisien regresi risiko ( $\beta_3$ ) 0,173, nilai koefisien regresi pengetahuan investasi ( $\beta_4$ ) sebesar 0,288. Sehingga persamaan regresi diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = 2.475 + 0.185X_1 + 0.292X_2 + 0.173X_3 + 0.288 X_4 + \varepsilon$$

Interpretasi hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

Konstanta sebesar 2.475 yang menunjukkan bahwa jika norma subjektif ( $X_1$ ), *return* ( $X_2$ ), risiko ( $X_3$ ), pengetahuan investasi ( $X_4$ ) nilainya sama dengan nol, maka minat investasi ( $Y$ ) sebesar 2.475. Nilai koefisien regresi dari norma subjektif ( $\beta_1$ ) adalah 0,185 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat norma subjektif sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0.185. Nilai koefisien regresi dari *return* ( $\beta_2$ ) adalah 0,292, yakni bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat *return* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0.292. Nilai koefisien regresi dari risiko ( $\beta_3$ ) adalah 0,173, yakni bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pemahaman risiko investasi sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0.173. Nilai koefisien regresi dari pengetahuan investasi ( $\beta_4$ ) adalah 0,288, yakni bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pengetahuan investasi sebesar satu satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0.288. Nilai *error* sebesar 0,462 dengan asumsi bahwa masih ada variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat investasi selain norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi.

Hipotesis pertama adalah terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.7 yang menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,269 serta nilai *p-value* sebesar  $0.009 < \alpha 0.05$  dan diketahui nilai  $t_{hitung} 2.683 > t_{tabel} 1.661$  sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial norma subjektif terhadap minat investasi di pasar modal.

Hipotesis kedua adalah terdapat pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.7 yang menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,250 serta nilai *p-value* sebesar  $0.015 < \alpha 0.05$  dan diketahui nilai  $t_{hitung} 2.472 > t_{tabel} 1.661$  sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_2$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial *return* terhadap minat investasi di pasar modal.

Hipotesis ketiga adalah terdapat pengaruh risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Dapat dilihat dari analisis regresi berganda pada tabel 4.7 yang menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,249 serta nilai *p-value* sebesar  $0.016 < \alpha 0.05$  dan diketahui nilai  $t_{hitung} 2.462 > t_{tabel} 1,661$ , sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_3$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial risiko terhadap minat investasi di pasar modal.

Hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Dapat dilihat dari analisis regresi berganda pada tabel 4.7 yang menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,370 serta nilai *p-value* sebesar  $0.000 < \alpha 0.05$  dan diketahui nilai  $t_{hitung} 3.815 > t_{tabel} 1,661$ , sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_4$

diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

Hipotesis kelima adalah terdapat pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan hasil bahwa nilai *p-value* sebesar  $0.000 < \alpha 0.05$  dan diketahui nilai  $F_{hitung} 26.799 > F_{tabel} 2.470$  sehingga  $H_0$  ditolak sementara  $H_5$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal dengan sumbangan pengaruh sebesar 53,8%.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini menunjukkan ketika norma subjektif tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat. Norma subjektif dari mahasiswa dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam arti mahasiswa akan melakukan suatu tindakan oleh orang-orang yang dianggap penting oleh mahasiswa tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah norma subjektif (*subjective norm*). Contoh dari faktor ini yakni ketika mahasiswa melihat orang disekitarnya memiliki pandangan positif terhadap investasi di pasar modal serta mendapatkan keuntungan dari kegiatan investasi tersebut akan mengubah mahasiswa yang awalnya tidak berminat berinvestasi menjadi berminat untuk melakukan investasi. Begitu pula sebaliknya apabila orang-orang disekitar mahasiswa tersebut melakukan investasi namun justru mengalami kerugian karena kurang memahami risiko dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk tidak melakukan kegiatan investasi karena takut mengalami hal yang serupa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Taufiqoh dkk (2019) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini menunjukkan ketika tingkat *return* tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan *return* dengan minat investasi bahwa semakin besar *return* yang akan diperoleh, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi dan sebaliknya. Tujuan utama dalam melakukan investasi adalah untuk memperoleh *return* atau keuntungan yang akan didapat di masa mendatang.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*). Contoh dari faktor ini yaitu mahasiswa harus memilih untuk melakukan kegiatan investasi atau tidak dengan mempertimbangkan *return* yang akan diperoleh saat berinvestasi. Apabila mahasiswa tersebut yakin bahwa investasi yang akan dilakukan akan mendatangkan keuntungan maka mahasiswa akan berminat untuk berinvestasi begitu pula sebaliknya. Jika terdapat beberapa faktor yang mendukung mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi dan mahasiswa tersebut yakin investasi yang dilakukan akan menguntungkan, maka mahasiswa memiliki keyakinan yang positif begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzah *et al.*, 2022) dan (Siti *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini menunjukkan ketika semakin tinggi pemahaman terkait risiko investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa, dan sebaliknya jika semakin rendah pemahaman terkait risiko investasi maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa. Risiko merupakan *return* negatif dalam berinvestasi. Pemahaman yang rendah terhadap risiko di pasar modal membuat mahasiswa memiliki anggapan yang salah terhadap risiko investasi. Sebaliknya, para mahasiswa yang sudah masuk ke pasar

modal atau memiliki pemahaman yang cukup terkait risiko investasi akan lebih memahami berbagai risiko yang dihadapi dan dapat memilih keputusan yang tepat.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah sikap terhadap perilaku (*Attitude Toward Behavior*). Contoh dari faktor ini yaitu mahasiswa harus memilih untuk melakukan kegiatan investasi atau tidak dengan mempertimbangkan risiko yang akan diperoleh saat berinvestasi. Apabila mahasiswa tersebut yakin bahwa investasi yang akan dilakukan akan mendatangkan keuntungan maka mahasiswa akan berminat untuk berinvestasi begitu pula sebaliknya. Jika dari beberapa faktor mendukung mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi dan mahasiswa tersebut yakin akan menguntungkan, maka mahasiswa memiliki keyakinan yang positif begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aini *et al.*, 2019) dan (Widati *et al.*, 2022) yang menyebutkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini menunjukkan ketika pengetahuan investasi tinggi maka minat investasi mahasiswa juga meningkat, hal ini dikarenakan hubungan pengetahuan investasi dengan minat investasi searah bahwa semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi dan sebaliknya. Suatu aktifitas pembelajaran akan menyebabkan penambahan informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan menyebabkan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari informasi yang diterima seseorang. Informasi yang diterima oleh mahasiswa baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan-pelatihan, seminar-seminar seperti seminar pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut. Semakin besar pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar minat investasi mahasiswa tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi minat/*intention*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavior control*). Contoh dari faktor ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah mendapatkan pengetahuan investasi diantaranya pengetahuan mengenai return dan juga risiko saat berinvestasi, dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat menilai apakah investasi yang akan dilakukan menguntungkan atau merugikan, hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi atau tidak melakukan investasi. Pengetahuan investasi mahasiswa diperoleh dari pembelajaran mata kuliah mengenai investasi, seminar pasar modal, workshop dan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izzah *et al.*, 2022) dan (Widati *et al.*, 2022) yang mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) yaitu *Planned behavior theory* yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan pengetahuan pengendalian diri akan memunculkan sebuah niat untuk melakukan suatu perilaku. *Actual Behavioral Control* (Kontrol perilaku nyata) akan terjadi apabila seseorang ingin melakukan niat yang dimiliki. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, seseorang akan cenderung mempertimbangkan dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan investasi termasuk bagaimana pandangan orang-orang disekitarnya terhadap investasi, serta pengetahuan investasi terkait *return* yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi. Norma Subjektif dari mahasiswa dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam arti mahasiswa akan berinvestasi atau tidak dipengaruhi oleh bagaimana pandangan orang-orang yang dianggap penting oleh mahasiswa tersebut terhadap investasi. Dengan berbekal pengetahuan investasi maka akan sangat membantu mahasiswa dalam memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan investasi, selain itu dengan pengetahuan investasi yang dimiliki juga akan memudahkan mahasiswa dalam menganalisis untuk mempertimbangkan *return* dan risiko

yang akan didapatkan saat berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh dkk (2019) yang menyatakan bahwa norma subjektif, dan *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Widati *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Norma Subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. (2) *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. (3) Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. (4) Pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. (5) Terdapat pengaruh variabel independen norma subjektif, *return*, risiko, dan pengetahuan investasi terhadap variabel dependen minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha agar dapat meningkatkan pengetahuan investasi dengan berbagai cara seperti belajar melalui orang-orang yang memiliki pengetahuan investasi, internet, buku, dan mengikuti seminar atau workshop serta mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dengan bersungguh-sungguh agar dapat berpikir kritis terkait dengan *return* dan risiko dalam kegiatan berinvestasi. Mahasiswa juga dapat mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal atau disebut juga KSPM yang ada di Fakultas Ekonomi Undiksha agar dapat bersosialisasi dengan rekan mahasiswa lain yang memiliki pandangan positif terhadap investasi di pasar modal. (2) Berdasarkan hasil *R Square* diperoleh sebesar 53,8%. Oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini seperti *individual income* dan diharapkan agar dapat memperluas lagi subjek penelitian yang digunakan dan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak untuk memperkuat hasil penelitian.

#### Daftar Pustaka

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)". *E-Jra 08*, (05), 28–52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ghaitsa Dhiya Hafizhah, & Eny Kusumawati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 819–829.
- IGAW Pratama, (2022). Intensi Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*. Volume 13 Nomor 1.
- Izzah, dkk (2022). The Effect Of Investment Knowledge , Risk Perception , Return Perception And Technology Advancement On Student Investment Interest. 194–201.
- KSEI. (2022). *Gen Z Kuasai Pasar Modal Indonesia*. (diakses pada 14 November 2022).
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan

- Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram )*.
- Susanto, I., & Djajanti, A. (2022). Pengaruh Norma Subjektif, Pengetahuan Laporan Keuangan, dan Literasi Finansial terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 123–132.
- Taufiqoh Ernias, Nur Diana, Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Dan UNIBRAW Di Malang). *E-Jra* 08, no. 05, 9–20.
- Tribun Bali. (2022) Investor Saham di Bali Tumbuh, Per Juni 2022 Ada 11.115 Investor Baru. (*diakses pada 13 November 2022*).
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>
- Widiasworo. (2019) *Buku Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Araska:Yogyakarta.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *Economics and Finance*, 1, 12.